

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah di analisa dapat di simpulkan bahwa pengujian persyaratan teknis dan penilaian kelaikan jalan kendaraan bermotor jenis Hino FL260TI dengan sistem pengereman *Air Over Hydrolic* dan Isuzu Giga FVM34u dengan sistem pengereman *Full Air Brake* pada pengujian kendaraan bermotor Dinas Kabupaten Bekasi belum berjalan efektif hal ini di indikasikan dan gejalanya sebagai berikut:

1. Pemastian persyaratan teknis pada pengujian *Brake tester* di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Kabupaten Bekasi belum berjalan secara optimal karena penguji belum melakukan pemastian persyaratan teknis yang sesuai dengan kaidah-kaidah diagnosis prognosis. Hal ini di buktikan dengan tidak dilakukannya proses pemeriksaan sebelum melakukan pengujian *Brake tester* pada kendaraan bermotor jenis Hino FL260TI dengan sistem pengereman *Air Over Hydrolic* dan Isuzu Giga FVM34u dengan sistem pengereman *Full Air Brake*
2. Penilaian Kelaikan jalan pada pengujian *brake tester* di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Kabupaten Bekasi telah sesuai dengan SOP pengujian *Brake Tester* namun SOP tersebut belum mengacu pada pedoman yang sesuai dengan kaidah-kaidah analis laboratorium. Penguji belum memahami mengenai *specimen* (sampel yang diambil) dan *reagen* (Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan *specimen*), hal itu berpengaruh terhadap kevalidan hasil laboratorium;

3. Pengertian profesi dari seorang penguji kendaraan bermotor yang profesional adalah penguji yang lebih mementingkan pelayanan kemanusiaan dari pada kepentingan pribadi, mempunyai wawasan luas dalam bidang kendaraan bermotor dan metode pengujian kendaraan bermotor, serta patuh terhadap kode etik yang telah disepakati dalam organisasi ikatan profesi pengujian kendaraan bermotor.

B. Saran

Guna mewujudkan penguji yang profesional maka penulis memberikan saran berdasarkan analisa rumusan masalah:

1. Perlunya penerapan pedoman pemastian persyaratan teknis yang sesuai dengan kaidah-kaidah diagnosis prognosis dan penilaian kelayakan jalan yang sesuai dengan kaidah-kaidah analisis laboratorium bagi penguji kendaraan bermotor karena konsep ini merupakan konsep yang baru ada untuk penguji kendaraan bermotor dengan tujuan mewujudkan profesi penguji yang profesional;
2. Dengan demikian kerangka dari konsep pedoman tersebut ternyata dapat digunakan untuk seluruh jenis kendaraan pada pengujian *Brake Tester* tidak hanya pada kendaraan bermotor jenis Hino FL260TI dengan sistem pengereman *Air Over Hydrolic* dan Isuzu Giga FVM34u dengan sistem pengereman *Full Air Brake* saja;
3. Sebaiknya penguji harus meningkatkan wawasan, keahlian, keterampilan, dan rasa tanggung jawab, yang tinggi saat bekerja seperti penjelasan syarat dan kriteria profesi penguji kendaraan bermotor.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Daerah

.....(2000) nomor 26 tahun 2000 tentang
pengujian kendaraan bermotor
.....(2009). Undang-undang Nomor 2012 tahun
2011 **tentang lalulintas angkut jalan**

Anonim. Manual Book Hino FL260TI. www.hino-global.com. diakses pada 12
september 2014 Alanwinder R

Anonim. Manual Book Isuzu Giga FVM34u. isuzu-astra.com-2018FVM34u

Anonim. 2004. Manual Book Hino. Jakarta: PT.Hino Motors Manufacturing
Indonesia

Anonim. Manual Book Nanhua 506EN. www.nanhua.com.cn. diakses pada 10
juli 2018

Andlaw.R. J., dan W.P.Rock. 2012. Perawatan Gigi Anak (Ed.2). Jakarta: Widya
Medika.

Axelsson, 2002, Diagnosis Oral Risk Prediction of Periodontal Diseases,
Quintessence, Sweden, hal. .

Azwar, Azrul. 1996. Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan (Jakarta:pustaka sinar
harapan)

Liiweri, A. 2009.*Dasar-Dasar Komunikasi Kesehatan*. Yogyakarta : Pustaka
Pelajar

Mulyadi. 2002. Auditing. Edisi ke-6 Buku 1. Jakarta: Salemba

Moleong, Lexy. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja
Rosdakarya

Rahardjo, Mudjia. 2017. *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan
Prosedurya*. [online]. Tersedia: <http://repository.uinmalang.ac.id/1104/1/Studi-kasus-dalam-penelitian-kualitatif.pdf>

Reyes. 1983, Ludwig VonBantarlaty. 2004, Anatol Rampolot. 2004,
Koenjangtaraningrat. 1987, Gerungan. 2004. Suherman

- 2011.Gerungan.2004 Pengertian dan pemahaman tentang persyaratan teknis <http://www.temukanpengertian.com>
- Dani Vardiansyah. 2008. Metode Diagnostik (Jakarta: pustaka informasi teknis dalam diagnostic)
- Ruswid. 2008. Modul 4 DIESEL. Sirampog : SMK Al Hikmah 1
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Salmah, dkk. 2006. Asuhan Kebidanan Pada Antenatal. Jakarta: EGC.
- Warono. 2004. Siklus Motor Bakar Diesel. Jakarta : Erlangga
- John M.Eehols dan Hassan Shadily,1990 definis profesi <https://www.acadernia.edu>
- Syafrudin Nurdin. 2005 dan Ahmad Tafsir. 1992 tentang syarat profesi merlinjuwita.blogspot.com
- Robert W.Richey. 1990 Libertman 1956. Tentang syarat profesi amiie23new.blogspot.com
- Triyono Wahyu. 2009. Modul pemeliharaan / Servis Sistem Bahan Bakar Diesel. Jakarta : Erlangga
- Wiratna S. 2014. Metodologi Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Baru
- Wardono, H. 2004. Modul Pembelajaran Motor Bakar Diesel 4-Langkah. Jurusan Teknik Mesin – Universitas Lampung. Bandar Lampung.